

SKRIPSI 56

**KARAKTER ELEMEN PERABOT RUANG
PEJALAN KAKI PASCA REVITALISASI
KAWASAN KOTA TUA JAKARTA
STUDI KASUS: KORIDOR JALAN LADA, JAKARTA**



**NAMA : REY RIYANDI
NPM : 6112001151**

**PEMBIMBING: DR. YOHANES KARYADI
KUSLIANSJAH, IR., M.T., IAI.**

**KO-PEMBIMBING: BREGAS VIKRI PRAYUKO, S.T.,
M.SC**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM SARJANA
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2024**

SKRIPSI 56

**KARAKTER ELEMEN PERABOT RUANG
PEJALAN KAKI PASCA REVITALISASI
KAWASAN KOTA TUA JAKARTA
STUDI KASUS: KORIDOR JALAN LADA, JAKARTA**



**NAMA : REY RIYANDI
NPM : 6112001151**

PEMBIMBING:

**Dr. Yohanes Karyadi Kusliansjah,
Ir., M.T.. IAI.**

KO-PEMBIMBING:

Bregas Vikri Prayuko, S.T., M.Sc

PENGUJI :

**F.X. Budi Widodo Pangarso, Ir.,
M.S.P.**

**Dr. Ir. Anindhita N. Sunartio,
S.T., M.T.**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM SARJANA
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/
Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rey Riyandi
NPM : 6112001151
Alamat : Jalan Sukahaji No 56
Judul Skripsi : Karakter Elemen Perabot Ruang Pejalan Kaki Pasca
Revitalisasi Kawasan Kota Tua Jakarta
Studi Kasus: Koridor Jalan Lada, Jakarta

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 03 Juli 2024



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rey Riyandi', is written over the stamp.

Rey Riyandi

Abstrak

KARAKTER ELEMEN PERABOT RUANG PEJALAN KAKI PASCA REVITALISASI KAWASAN KOTA TUA JAKARTA STUDI KASUS: KORIDOR JALAN LADA, JAKARTA

Oleh
Rey Riyandi
NPM: 6112001151

Kota Tua Jakarta merupakan kawasan yang sangat bersejarah bagi Indonesia. Hal tersebut dikarenakan kawasan tersebut merupakan kawasan peninggalan zaman kolonial Belanda. Seiring dengan berjalannya waktu, Kota Tua Jakarta mengalami penurunan vitalitasnya dikarenakan banyak nilai sejarah yang perlahan hilang. Oleh karena itu pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya mulai mengupayakan mengembalikan vitalitas Kota Tua Jakarta dengan cara melakukan revitalisasi sebagai upaya mengembalikan nilai-nilai sejarahnya. Salah satu hal yang dilakukan adalah melakukan pedestrianisasi Jalan Lada dengan tujuan memunculkan kembali aksis utama yang menghubungkan konektivitas antara Stasiun Beos Kota dengan Plaza Fatahillah. Dalam perancangan jalur pedestrian tersebut terdapat banyak aspek yang harus dipertimbangkan elemen *street furniture*nya. Tujuan dibuatnya penelitian ini adalah untuk mencari tahu keselarasan antara karakter *street furniture* yang ada di Koridor Jalan Lada dengan karakter ruang Kota Tua Jakarta itu sendiri. Aspek yang menjadi pertimbangan dalam penelitian ini adalah teori karakter visual dan spasial arsitekturnya yang dikemukakan oleh Francis D.K. Ching. Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun tulisan ini adalah Penelitian kualitatif. Penelitian ini akan dilakukan dengan metode mengumpulkan data dan melakukan analisis dari data yang sudah didapat dan mendapatkan kesimpulan mengenai objek studi. Dari analisis yang sudah dilakukan maka dapat diketahui bahwa *Street furniture* di Koridor Jalan Lada Kota Tua Jakarta yang memiliki kekuatan jika dilihat dari karakter visualnya diantaranya adalah jalur sirkulasi, vegetasi, dan kolam air. Hal tersebut dikarenakan pada jalur sirkulasi terdapat ornamen atau pola lantai yaitu pola *tijgergracht* yang sangat menggambarkan identitas Kota Tua Jakarta pada zaman dahulu. Selain dilihat karakter visualnya, karakter spasial juga merupakan aspek penting pada *street furniture* yang ada di Koridor Jalan Lada Kota Tua Jakarta. *Street furniture* di Koridor Jalan Lada yang memiliki kekuatan jika dilihat dari karakter spasialnya diantaranya adalah jalur sirkulasi, lampu penerangan, vegetasi, dan kolam air.

Kata-kata kunci: perabot ruang pejalan kaki, revitalisasi, Kota Tua Jakarta



Abstract

CHARACTER OF STREET FURNITURE ELEMENTS POST KOTA TUA JAKARTA REVITALIZATION CASE STUDY: LADA STREET CORRIDOR, JAKARTA

by

Rey Riyandi

NPM: 6112001151

*Kota Tua Jakarta is a very historic area for Indonesia. This is because the area is a relic of the Dutch colonial era. Over time, Kota Tua Jakarta has experienced a decline in vitality because many historical values are slowly being lost. Therefore, the government and other stakeholders began to strive to restore the vitality of Kota Tua Jakarta by revitalizing it as an effort to restore its historical values. One of the things that was done was to pedestrianize Jalan Lada with the aim of bringing back the main axis that connects the connectivity between Beos Kota Station and Plaza Fatahillah. In the design of the pedestrian route, there are many aspects that must be considered by the street furniture elements. The purpose of this research is to find out the harmony between the character of street furniture in the Jalan Lada corridor and the character of the Old City Jakarta space itself. The aspect considered in this research is the theory of visual and spatial character of architecture proposed by Francis D.K. Ching. The type of research used in preparing this paper is qualitative research. This research will be carried out by collecting data and analyzing the data that has been obtained and getting conclusions about the object of study. From the analysis that has been done, it can be seen that Street furniture in the Jalan Lada Corridor of Kota Tua Jakarta which has strength when viewed from its visual character includes circulation paths, vegetation, and water pools. This is because on the circulation path there are ornaments or floor patterns, namely the *tijgergracht* pattern which greatly illustrates the identity of Kota Tua Jakarta in ancient times. Apart from its visual character, spatial character is also an important aspect of street furniture in Jalan Lada corridor in Kota Tua Jakarta. Street furniture in Jalan Lada Corridor that has strength when viewed from its spatial character includes circulation paths, lighting, vegetation, and water pools.*

Keywords: *street furniture, revitalization, Kota Tua Jakarta*



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

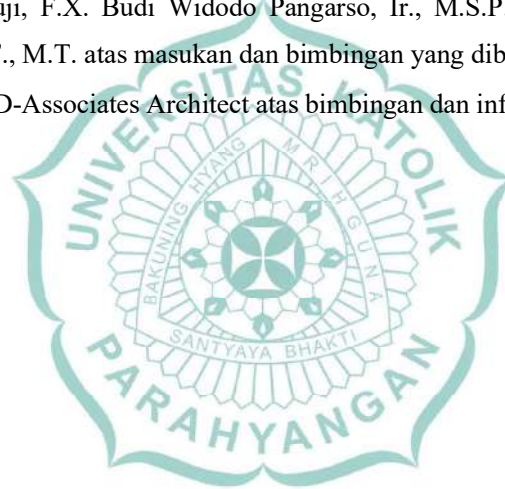




UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, DR. Yohanes Karyadi Kusliansjah, IR., M.T., IAI. atas masukan dan bimbingannya
- Dosen ko-pembimbing, Bregas Vikri Prayuko, S.T., M.Sc atas masukan dan bimbingannya
- Dosen penguji, F.X. Budi Widodo Pangarso, Ir., M.S.P.dan Dr. Anindhita N. Sunartio, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Pihak Mitra D-Associates Architect atas bimbingan dan informasi yang diberikan.



Jakarta, 03 Juli 2024

Rey Riyandi



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Pernyataan Penelitian.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.7. Kerangka Konseptual.....	5
1.8. Kerangka Penelitian.....	6
BAB 2 LANDASAN TEORITIKAL <i>STREET FURNITURE</i> PADA REVITALISASI KAWASAN KOTA.....	7
2.1. Pengertian Revitalisasi.....	7
2.1.1. Danisworo.....	7
2.1.2. Sri-Edi Swasono.....	7
2.2. Pengertian Pedestrian.....	7
2.2.1. <i>Safety</i>	8
2.2.2. <i>Security</i>	8
2.2.3. <i>Comfort</i>	8
2.2.4. <i>Convenience</i>	8
2.2.5. <i>Aesthetics</i>	8
2.3. Pengertian <i>Street furniture</i>	8
2.4. Pedestrian Ways dalam Perancangan Kota.....	10
2.4.1. Elemen Pembentuk Jalur Pedestrian.....	11

2.5. Teori Karakter Arsitektural.....	16
2.5.1. Variabel Penilaian Karakter.....	16
2.6. Kerangka Teoritikal.....	17
BAB 3 METODE PENELITIAN KARAKTER STREET FUNITURE KORIDOR JALAN LADA, KOTA TUA JAKARTA.....	19
3.1. Jenis Penelitian.....	19
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.3.1. Primer.....	19
3.3.2. Sekunder.....	20
3.4. Tahap Analisis Data.....	20
3.5. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	20
3.6. Kerangka Metode Penelitian.....	20
BAB 4 STREET FURNITURE KORIDOR JALAN LADA, KOTA TUA JAKARTA 21	
4.1. Penjelasan Umum.....	21
4.2. Sejarah Singkat Kota Tua Jakarta.....	22
4.3. Konsep Revitalisasi.....	23
4.4. Elemen <i>Street furniture</i>	25
BAB 5 KARAKTER VISUAL DAN SPASIAL ELEMEN “STREET FURNITURE” DAN KORIDOR JALAN LADA, KOTA TUA JAKARTA JALAN LADA, KOTA TUA JAKARTA	37
5.1. Analisis Karakter Koridor Jalan Lada.....	37
5.1.1. Karakter Visual Koridor Jalan Lada.....	37
5.1.2. Karakter Spasial Koridor Jalan Lada.....	38
5.1.3. Rangkuman hasil analisis karakter Koridor Jalan Lada	40
5.2. Analisis Karakter <i>Street furniture</i>	41
5.2.1. Karakter Visual <i>Street Furniture</i>	41
5.2.2. Karakter Spasial <i>Street furniture</i>	48
5.2.3. Rangkuman Hasil Analisis Karakter Street Fueniture	59
BAB 6 HUBUNGAN KOMPARASI KARAKTER “STREET FURNITURE” DAN KAWASAN KOTA TUA JAKARTA PASCA REVITALISASI.....	61
6.1. Sintesis Data Analisis.....	61

6.1.1. Karakter Visual Arsitektural	61
6.1.2. Karakter Spasial Arsitektural	61
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	65
7.1. Jawaban Pertanyaan Penelitian	65
7.1.1. Jawaban pertanyaan penelitian 1.....	65
7.1.2. Jawaban pertanyaan penelitian 2.....	65
7.1.3. Jawaban pertanyaan penelitian 3.....	65
7.2. Temuan	66
7.3. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	69





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Plaza Fatahillah	1
Gambar 1.2 Koridor Jalan Lada.....	2
Gambar 1.3 Peta Kota Tua Jakarta	3
Gambar 1.4 Kerangka Penelitian	5
Gambar 2.1 Lampu Penerangan	12
Gambar 2.2 Halte Bus.....	13
Gambar 2.3 Tanda Penunjuk	13
Gambar 2.4 Telepon Umum	14
Gambar 2.5 Tempat Sampah	14
Gambar 2.6 Vegetasi	15
Gambar 2.7 Kerangka Teoritikal	17
Gambar 3.1 Kerangka Metode Penelitian.....	20
Gambar 4.1 Peta Koridor Jalan Lada.....	21
Gambar 4.2 Kawasan Kota Tua Jakarta tahun 1629.....	22
Gambar 4.3 Peta Perkembangan Kota Tua Jakarta.....	23
Gambar 4.4 Peta Kota Tua Jakarta Tahun 1650	24
Gambar 4.5 Kanal Macan (Tijger Gracht).....	24
Gambar 4.6 Diagram Aksis Utama Kota Tua Jakarta.....	25
Gambar 4.7 Jalur Pedestrian	26
Gambar 4.8 Jalur Sepeda.....	27
Gambar 4.9 Lampu Tipe 1.....	27
Gambar 4.10 Lampu Tipe 2.....	28
Gambar 4.11 Tempat Duduk Tipe 1	29
Gambar 4.12 Tempat Duduk Tipe 2	29
Gambar 4.13 Vegetasi Tipe 1	30
Gambar 4.14 Vegetasi Tipe 2	30
Gambar 4.15 Vegetasi Tipe 3	31
Gambar 4.16 Vegetasi Tipe 4	31
Gambar 4.17 Signage.....	32
Gambar 4.18 Pembatas Jalan Tipe 1.....	33
Gambar 4.19 Pembatas Jalan Tipe 2.....	33
Gambar 4.20 Halte Bus.....	34

Gambar 4.21 Kolam.....	34
Gambar 4.22 Parkiran Sepeda.....	35
Gambar 4.23 Tempat Sampah.....	35
Gambar 5.1 Pola Tijgergracht.....	41
Gambar 5.2 Visual Lampu Penerangan.....	42
Gambar 5.3 Visual Tempat Duduk.....	43
Gambar 5.4 Visual Vegetasi.....	44
Gambar 5.5 Visual Signage.....	44
Gambar 5.6 Visual Pembatas Jalan.....	45
Gambar 5.7 Visual Halte Bus.....	45
Gambar 5.8 Visual Kolam.....	46
Gambar 5.9 Visual Parkiran Sepeda.....	47
Gambar 5.10 Visual Tempat Sampah.....	47
Gambar 5.11 Diagram Sirkulasi.....	49
Gambar 5.12 Diagram Lampu Penerangan.....	51
Gambar 5.13 Diagram Tempat Duduk.....	53
Gambar 5.14 Diagram Vegetasi.....	55
Gambar 5.15 Diagram <i>Street furniture</i>	58
Gambar 5.16 Fasad Bangunan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.17 Visual Enterance.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.18 Urban Grid Simon Stevin.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6.1 Bangunan Simetris.....	61
Gambar 6.2 Sumbu Kota Tua Jakarta.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Variabel Penilaian.....	16
Tabel 5.1 Rangkuman Analisis <i>Street furniture</i>	59
Tabel 5.2 Rangkuman Analisis Karakter Kawasan . Error! Bookmark not defined.	
Tabel 6.1 Rangkuman Hasil Analisis	62





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Survei Objek Studi.....	69
Lampiran 2 Masterplan Jalan Lada.....	70
Lampiran 3 Denah Jalan Lada 1	71
Lampiran 4 Potongan Jalan Lada 1	72
Lampiran 5 Denah Jalan Lada 2	73
Lampiran 6 Potongan Jalan Lada 2	73





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Tua Jakarta, yang juga dikenal sebagai Batavia sejak awal berdirinya di tahun 1621, merupakan sebuah kawasan bersejarah yang menjadi saksi bisu perjalanan panjang sejarah Indonesia. Dikutip dari laman resmi Perpustakaan Nasional, Sebagai pusat perdagangan dan pemerintahan kolonial Belanda di masa lampau, Kota Tua Jakarta memiliki kekayaan arsitektur kolonial yang unik serta berbagai bangunan bersejarah yang menjadi penanda perjalanan sejarah dan perkembangan kota ini. Selama berabad-abad, Kota Tua Jakarta menjadi pusat kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya yang ramai. Bangunan-bangunan tua yang megah dan jalan-jalan yang berliku menjadi saksi bisu kejayaan masa lalu. Namun, seiring dengan perkembangan kota yang pesat dan modernisasi yang terus berlangsung, Kota Tua Jakarta mengalami transformasi yang signifikan.



Gambar 1.1 Plaza Fatahillah

Sebagai kawasan cagar budaya, hal utama yang harus diperhatikan di Kota Tua Jakarta adalah mempertahankan warisan budaya dan sejarahnya sambil mengikuti perkembangan zaman. Dikutip dari Kompas.id, sebelum dilakukannya revitalisasi Kota Tua Jakarta, Kawasan ini sangat terkesan berantakan. Hal tersebut disebabkan oleh aktivitas dan kesadaran masyarakat yang masih rendah akan pentingnya jalur pedestrian. Dahulu di

sepanjang Jalan Lada sering terjadi kepadatan lalu lintas yang dikarenakan banyaknya mobil yang parkir sembarangan di pinggir jalan. Selain itu jalur pedestrian juga terganggu karena adanya penjual atau pedagang kaki lima yang berjualan di area jalur pedestrian dan mengambil ruang yang seharusnya dipakai untuk berjalan kaki. Permasalahan infrastruktur yang tua dan minimnya fasilitas pendukung, seperti trotoar yang rusak atau kurangnya tempat duduk juga menjadi hambatan utama dalam menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman bagi pejalan kaki.

Pada beberapa tahun terakhir, kesadaran akan pentingnya memperbaiki kualitas ruang publik, khususnya bagi pejalan kaki, semakin meningkat. Pada tahun 2014 Pemerintah daerah Jakarta dan berbagai pemangku kepentingan mulai membuat rencana untuk merevitalisasi jalur kendaraan di Kota Tua Jakarta menjadi kawasan pejalan kaki yang ramah lingkungan, dengan harapan dapat meningkatkan daya tarik wisata, menciptakan ruang bagi kegiatan sosial, serta merangsang pertumbuhan ekonomi lokal.

Dikutip dari Kompas.com, dalam proses pembangunannya, revitalisasi Kota Tua Jakarta memiliki banyak hambatan yang menghalanginya. Hal tersebut ada yang disebabkan oleh alam maupun oleh kesalahan manusia. Di samping itu, faktor-faktor sosial dan budaya juga memainkan peran penting dalam keberhasilan revitalisasi pedestrian, termasuk tingkat partisipasi masyarakat dalam merencanakan dan mengelola kawasan ini, serta bagaimana menghormati dan memperkuat warisan budaya yang ada.



Gambar 1.2 Koridor Jalan Lada
Sumber : <https://metro.sindonews.com>

Dengan demikian, revitalisasi pedestrian di Kota Tua Jakarta bukan hanya tentang pembangunan fisik semata, tetapi juga melibatkan aspek sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih luas. Diperlukan kerja sama yang erat antara pemerintah, masyarakat, dan pihak terkait lainnya untuk menciptakan kawasan pejalan kaki yang berkelanjutan, inklusif, dan menarik bagi semua pihak yang terlibat. Hanya dengan demikian, Kota Tua Jakarta dapat kembali menjadi destinasi yang mempesona dan mampu mempertahankan warisan budayanya yang berharga.



Gambar 1.3 Peta Kota Tua Jakarta
sumber : <https://www.google.com/maps>

Alasan pemilihan objek studi Koridor Jalan Lada, Kota Tua Jakarta dikarenakan koridor tersebut merupakan akses utama di Kota Tua Jakarta yang menghubungkan Stasiun Beos Kota dan Plaza Fatahillah. Selain itu revitalisasi pada koridor ini juga berbeda dari jalan lainnya. Hal tersebut dikarenakan Koridor Jalan Lada dirancang sebagai fungsi yang berbeda dari sebelumnya (pedestrianisasi).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah yaitu:

Kesesuaian karakter *street furniture* dengan karakter kota tua Jakarta pada Koridor Jalan Lada.

1.3. Pernyataan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa karakter Visual dan spasial koridor Jalan Lada, Kota Tua Jakarta?
2. Apa karakter Visual dan spasial elemen *street furniture* yang ada di koridor Jalan Lada, Kota Tua Jakarta?
3. Bagaimana hubungan komparasi karakter *street furniture* dan Koridor Jalan Lada pasca revitalisasi Kota Tua Jakarta?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakter Visual dan spasial koridor Jalan Lada, Kota Tua Jakarta.
2. Mengetahui karakter Visual dan spasial elemen *street furniture* yang ada di koridor Jalan Lada, Kota Tua Jakarta.
3. Memahami hubungan komparasi karakter *street furniture* dan Koridor Jalan Lada pasca revitalisasi Kota Tua Jakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memperkaya kasus untuk kajian *street furniture* hasil revitalisasi dalam ilmu arsitektur.
2. Memberikan referensi tambahan untuk melakukan pengembangan bagi praktisi.
3. Memberikan referensi tambahan untuk membuat aturan bagi regulator.
4. Menambah pemahaman mengenai *street furniture* untuk edukasi bagi Masyarakat.

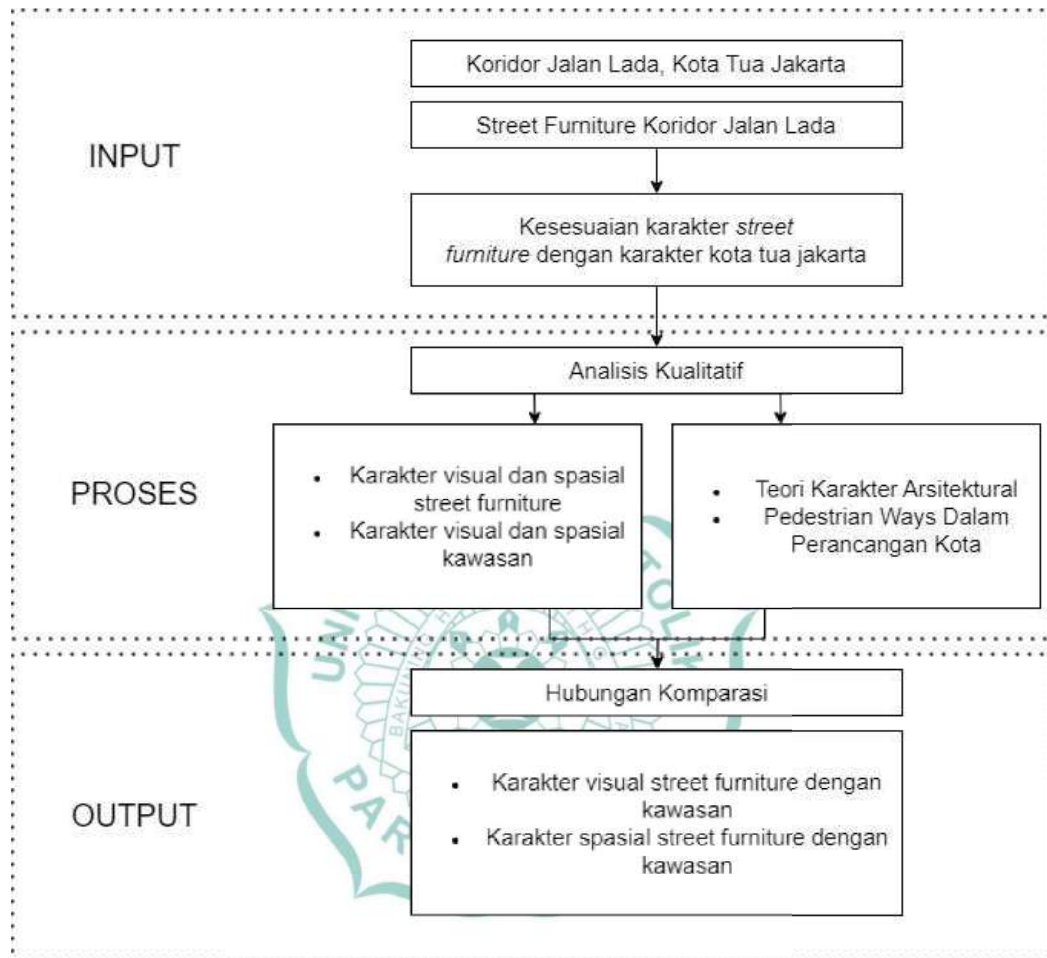
1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini terdiri atas:

1. Koridor Jalan Lada, Kota Tua Jakarta
2. Stasiun Beos kota sampai Plaza Fatahillah

1.7. Kerangka Konseptual

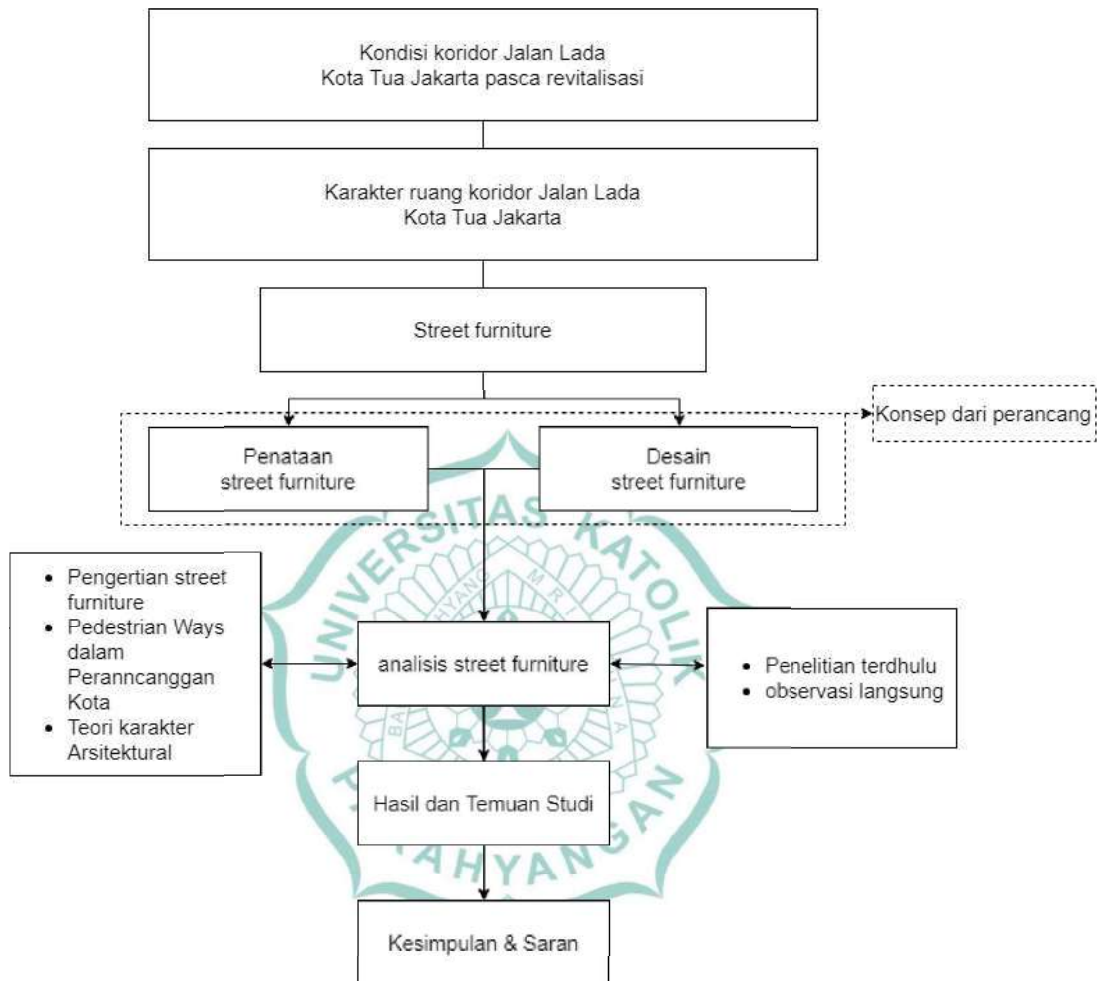
Penelitian ini dibuat dengan dasar kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1.4 Kerangka Konseptual

1.8. Kerangka Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan dasar kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.5 Kerangka Penelitian